

**IMPLEMENTANSI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI LINGKUNGAN RT 16
KELURAHAN BUKIT PINANG SAMARINDA**

Gama Al Haddar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

gamarhaddar19@gmail.com

Kristafia lou

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

kristafialou@gmail.com

Korespondensi penulis: gamarhaddar19@gmail.com

Abstract : *Tutoring can help increase student learning interest in Kelurahan Bukit Pinang RT 16, because it can help complement what is learned at school. This is because learning outside of school has a far greater impact on student learning motivation. The purpose of non-formal education is to increase students' interest or desire to learn. In non-formal education, students are encouraged to learn in various ways, from formal education in general. Non-formal education is more relaxed and gives students new ideas or ways to understand concepts they might struggle with in formal education, while being more fun. In fact, learning can be a fun distraction for students, who are not only required to remember information or do math, but are also able to think critically. A student must be interested in the subject matter to learn more about it. This means they must be involved in the material, which will help them discover what they did not know. There are several ways to help students learn more creatively, including using learning methods that encourage them to be more active in thinking and solving problems. This devotional researcher was carried out in the Bukit Pinang Village Rt 16. This tutoring activity was carried out by providing explanations or teaching about counting, reading and repeating lessons learned by teachers at school. Within 3 weeks of holding tutoring activities for children in the Bukit Pinang Village, with good results and the hope of helping children's insight, by knowing and understanding Tutoring activities, can be accepted in the community.*

Keywords: *increasing tutoring.*

Abstrak : Bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa di Kelurahan Bukit Pinang RT 16, karena dapat membantu melengkapi apa yang dipelajari di sekolah. Hal ini dikarenakan pembelajaran di luar sekolah memiliki dampak yang jauh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan pendidikan nonformal adalah untuk meningkatkan minat atau keinginan siswa untuk belajar. Dalam pendidikan nonformal, siswa didorong untuk belajar dengan berbagai cara, dari pendidikan formal pada umumnya. Pendidikan nonformal lebih santai dan memberi siswa ide atau cara baru untuk memahami konsep yang mungkin mereka perjuangkan dalam pendidikan formal, sekaligus lebih menyenangkan. Padahal, belajar dapat menjadi selingan yang menyenangkan bagi siswa, yang tidak hanya dituntut untuk mengingat informasi atau berhitung, tetapi juga mampu berpikir kritis. Seorang siswa harus tertarik pada materi pelajaran untuk mempelajarinya lebih lanjut. Ini berarti mereka harus terlibat dalam materi, yang akan membantu mereka menemukan apa yang tidak mereka ketahui. Ada beberapa cara untuk membantu siswa belajar lebih kreatif, termasuk menggunakan metode pembelajaran yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berpikir dan memecahkan

Received September 07, 2022; Revised Oktober 2, 2022; Accepted November 30, 2022

* Gama Al Haddar, e-mail amarhaddar19@gmail.com

masalah. Peneliti pengabdian ini dilakukan di kelurahan bukit pinang Rt 16, kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan memberikan penjelasan atau mengajar tentang berhitung, membaca dan mengulangi pelajaran yang di lajari oleh guru di sekolah. Dalam waktu 3 minggu mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar pada anak-anak di Kelurahan Bukit Pinang, dengan hasil yang baik dan harapan bisa membantu wawasan anak-anak, dengan mengetahui dan memahami kegiatan Bimbingan Belajar, bisa diterima di lingkungan masyarakat.

Kata kunci : peningkatan bimbingan belajar.

PENDAHULUAN

Minat belajar siswa Dalam hal ini setiap siswa berhak diberi kesempatan untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun dalam kenyataan sehari-hari, setiap siswa berbeda dalam hal keterampilan, minat, motivasi, latar belakang keluarga, sikap dan kebiasaan belajar, beberapa di antaranya sangat mengesankan bagi setiap siswa. siswanya setelah selesai. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, warga mengetahui betapa pentingnya kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak, dan adanya kegiatan bimbingan belajar di Posko Desa Bukit Pinang ini merupakan tanda dari upaya anak-anak untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. memperbaiki. Belajar merupakan fungsi perkembangan siswa di sekolah.

Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah untuk membandingkan seberapa termotivasi siswa untuk belajar di sekolah dengan seberapa termotivasi mereka untuk belajar di tempat kerja, untuk menentukan seberapa termotivasi siswa untuk belajar di luar kelas. Oleh karena itu kegiatan bimbingan belajar kami mengulang dan menambah materi untuk anak-anak agar mereka dapat lebih menguasai atau memahami karena kami mengetahui banyaknya pengetahuan siswa di sekolah. komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan cara bagi mahasiswa untuk memberikan kembali kepada masyarakat. Diharapkan seorang mahasiswa akan semakin matang dengan kekhususan keilmuannya sebagai hasil dari pengabdian tersebut. juga bertujuan untuk menyediakan jenis pendidikan yang lebih efisien, khususnya pendidikan yang dapat diikuti siswa secara langsung. Oleh karena itu, ini bukan hanya tentang mempelajari konten; juga tentang penerapan teori-teori yang dipelajari di perguruan tinggi, yang harus dilakukan di masyarakat karena seringkali ide-ide yang dipelajari di perguruan tinggi tidak sesuai dengan kenyataan masyarakat.

Pentingnya minat siswa dalam belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk memutuskan sikap yang lebih positif ketika mengikuti bimbingan belajar. Ketika siswa menjadi lebih tertarik

**IMPLEMENTANSI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI LINGKUNGAN RT 16 KELURAHAN BUKIT
PINANG SAMARINDA**

untuk belajar, mereka menjadi lebih antusias belajar di kelas, dan pembelajaran mereka dapat mempengaruhi kinerja mereka. Oleh karena itu, siswa yang tidak berminat belajar tidak belajar dengan baik, cepat bosan di kelas, bahkan tidak segan-segan untuk menghindari kelas. Minat belajar seorang siswa memegang peranan dan fungsi dalam proses pembelajaran. Karena jika siswa tertarik untuk belajar, mereka akan belajar dengan sungguh-sungguh. Membuat siswa tertarik untuk belajar membantu mereka tetap fokus di kelas. Minat belajar siswa yang tinggi memudahkan dalam menghadapi persaingan dan tantangan yang dihadapinya.

Bimbingan belajar sangatlah penting dalam perkembangan belajar seorang anak, karena tidak hanya apa yang dipelajari di sekolah, tetapi juga apa yang dipelajari di luar sekolah memiliki dampak yang cukup besar dan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pendidikan nonformal diharapkan dapat meningkatkan minat dan minat belajar siswa. Pendidikan nonformal mengajak peserta didik untuk belajar dengan cara yang berbeda dari pendidikan formal pada umumnya. Pendidikan nonformal lebih santai dan menarik, dan secara menarik memperkenalkan Anda pada sesuatu yang baru atau tidak dipahami yang berbeda dari pendidikan formal. Nikmati permainan sebagai hiburan dan sebagai sisipan pembelajaran. Siswa seharusnya tidak hanya menghafal, tetapi memahami dan tertarik. Karena minat memungkinkan siswa untuk secara otomatis menemukan apa yang tidak mereka ketahui. Untuk itu penerapan pembelajaran melalui metode belajar dan bermain sedemikian rupa sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar menjadi pribadi yang lebih kreatif dan proaktif dalam berpikir dan memecahkan masalah.

Pengabdian ini dilaksanakan di RT 16 kami mengadakan kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak, demikian pula masyarakat di kelurahan bukit pinang rt 16, Sangat senang dengan adanya bimbingan belajar dengan demikian masyarakat banyak yang menanyakan kapan kegiatan bimbingan belajar berlangsung, dan kegiatan bimbingan belajar berlangsung pada tiap hari rabu.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan data yang digunakan pada aktivitas pengabdian memakai metode deskriptiv, pengabdian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, Data primer diperoleh secara eksklusif menggunakan Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi & Dokumentasi di kelurahan bukit pinang RT 16 Samarinda(Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENGABDIAN

a. Perencanaan

Perencanaan selama melakukan pengabdian itu dijelaskan dari dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan. Persiapan yang di lakukan yaitu dengan perencanaan bimbingan belajar kepada anak-anak yang akan di laksanakan di kelurahan bukit pinng RT 16. Kegiatan pengabdian di laksanakan selma satu bulan dimulai dari tanggal 1 agustus sampai tanggal 31 agustus, berjalan dengan baik. Pelaksanaan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sudah ada persetujuan dari kelurahan dan ketua RT serta seluruh masyarakat RT 16. Bimbingan belajar di kelurahan bukit pinang RT 16, di hadiri oleh 10 anak-anak dan teman-teman kuliah kerja nyata, ini bertujuan memberikan wawasan atau pememberi bimbingan kepada anak-anak di kelurahan bukit pinang RT 16 tentang bagaimana cara menghitung dan membaca dengan baik, sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan baik. Selain itu, diharapkan warga dapat mengetahui pentingnya bimbingan belajar pada anak-anak.

b. Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada hari rabu tanggal 3, 10, dan tanggal 24 Agustus 2022 dengan materi penigkatan kegiatan bimbingan belajar siswa. Pencapaian dalam menyampaikan pembelajaran yang mau di ajar bisa di mengerti dan di terima baik oleh anak-anak. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada hari rabu dan waktu terlaksananya kegiatan jam 15:30-16:30 WITA

**IMPLEMENTANSI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI LINGKUNGAN RT 16 KELURAHAN BUKIT
PINANG SAMARINDA**



Gambar 1 : Kegiatan Bimbingan Belajar

2. PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pekerjaan yang sebenarnya dijelaskan dalam dua tahap: persiapan dan pelaksanaan (Prihastari, 2015). Persiapan dilakukan dengan merencanakan sesi bimbingan belajar bagi anak-anak yang akan diadakan di Desa Bukit Pinang di Rt 16. Layanan berjalan selama sebulan dari 1 Agustus hingga 31 Agustus dan berjalan dengan baik. Pelaksanaan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat telah disahkan oleh Kelurahan dan pimpinan RT serta masyarakat RT 16 pada umumnya. Bimbingan Belajar di RT 16 kelurahan Bukit Pinang dihadiri 10 anak dan rekan kerja nyata,

Upaya meningkatkan minat belajar siswa milenial yang semakin tertarik belajar, dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai. Oleh karena itu, kami menyediakan wadah bagi siswa kami berupa bimbingan belajar di kelurahan Bukit Pinang, Panduan belajar ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak-anak, Bimbingan belajar yang dilaksanakan di kelurahan Bukit Pinang, Karanganya bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang telah diperoleh siswa di sekolah. Juga pada saat bimbingan, Anda hanya mencoba mengulang pelajaran, jadi Anda perlu mengingat pelajaran sebelumnya agar siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. (Abidin, 2011)

Bimbingan belajar yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa (Al Haddar, 2017). Pengabdian ini bertujuan memberikan wawasan atau pemberi bimbingan kepada anak-anak di kelurahan bukit pinang RT 16 tentang bagaimana cara menghitung dan membaca dengan baik, sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan baik. Selain itu, diharapkan warga dapat mengetahui pentingnya bimbingan belajar pada anak-anak.

Pengabdian merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja langsung untuk hidup di tengah masyarakat dan anak-anak Desa Bukit Pinang Rt 16. Karena pengabdian ini akan dilaksanakan sebagai pemahaman baru pembelajaran ekstrakurikuler bagi siswa, diharapkan mereka dapat memahami kehidupan sosial dan kehidupan berbangsa, dan akan sangat berguna sebagai bahan ajar di masa depan. Pelayanan juga merupakan penerapan iman dari poin ketiga Sanpo Gakuin. Oleh karena itu, ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh para ilmuwan, dan tujuan pengabdian ini adalah kegiatan interdisipliner oleh mahasiswa, khususnya di kelurahan bukit pinang Rt 16.

Pengabdian ini bertujuan memberikan wawasan pada warga di kelurahan bukit pinang Rt 16 dengan di adakan bimbingan belajar pada anak, mau itu anak SD, TK dan SMP. Selain itu, diharapkan orang tua dapat mengetahui pentingnya ada kegiatan bimbingan belajar pada anak tersebut (Prasetya, Winarno and Eriany, 2013). Jadi dalam bimbingan belajar bisa membuat minat belajar bisa membantu anak lebih aktif dalam belajar contohnya seperti membaca berhitung karna ada anak yang kelas 2 dan 3 masih tidak bisa membaca maka dari situ kami sebagai pengabdian dapat membantu anak untuk membaca dan mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru

KESIMPULAN

Adanya Kegiatan bimbingan belajar dapat berfungsi dengan lancar dan membuat lingkungan yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Ini dapat membantu siswa mendapatkan kembali perhatian mereka ketika membaca dan belajar sehingga mereka dapat memahami subjek lebih cepat. Berdasarkan rekomendasi kegiatan pendidikan yang dilakukan di Desa Bukit Pinang, RT 16 telah memberikan nilai-nilai konstruktif kepada anak-anak di Desa Bukit

**IMPLEMENTANSI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI LINGKUNGAN RT 16 KELURAHAN BUKIT
PINANG SAMARINDA**

Pinang. Siswa dapat mempelajari informasi dan keterampilan yang belum pernah mereka temui atau terima sebelumnya berkat panduan ini. Bimbingan Belajar juga merupakan salah satu upaya kami untuk meningkatkan minat belajar melalui kegiatan yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa kami. Dalam bimbingan belajar ini dapat kita simpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2011) 'Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), pp. 34–48. doi: 10.24090/insania.v11i1.95.
- Al Haddar, G. (2017) 'Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial', *Pendas Mahakam*, 2(1), pp. 32–38.
- Prasetya, I. G. R., Winarno, R. D. and Eriany, P. (2013) 'Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VII', *Prediksi*, 2(1), pp. 1–4.
- Prihastari, E. B. (2015) 'Pemanfaatan Etnomatematika Melalui Permainan Engklek Sebagai Sumber Belajar', *Mendidik*, 1(2), pp. 155–162. Available at: <http://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/23/13>.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA.